GreatLink Equity Fund

Januari 2019
FUND FACT SHEET

Portofolio

Saham	93.80%
Pasar Uang	6.20%

Alokasi Aset

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

Portofolio Utama

Saham :

- Astra International
- Bank BCA
- Bank Mandiri
- HM Sampoerna
- Bank Rakyat Indonesia

Tujuan Investasi

GreatLink Equity Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Equity Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Jan-19 NAB/Unit	Dec-18 NAB/Unit	Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	**3,654.5701**	**3,574.4474**	**2.24%**
Nilai Terendah	**3,546.7453**	**3,514.0509**	**0.93%**

Kinerja Harian Dalam %

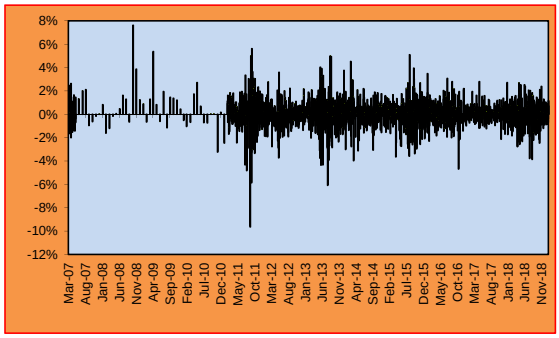

NAB GreatLink Equity Fund vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

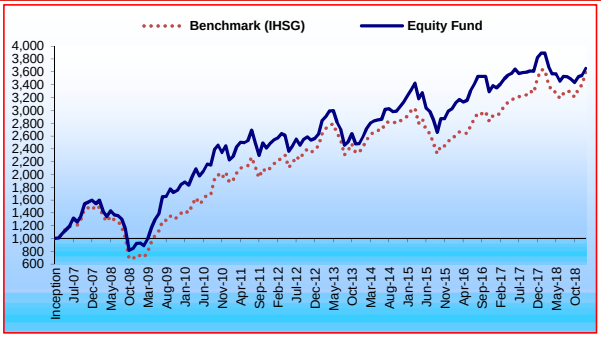

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Equity Fund	3.08%	6.35%	3.52%	3.08%	-6.16%	20.78%	41.02%	265.46%
Indeks Harga Saham Gabungan	5.46%	12.03%	10.05%	5.46%	-1.10%	41.55%	47.85%	259.02%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**27-Mar-07**	Metode Penilaian	:	Harian
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	:	Optimal
Bank Kustodian	:	Citibank N.A	Annual Management Charge	:	2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	:	Tinggi	Harga Unit	:	3,654.5701
Total Dana @ 31-01-2019	:	Rp 163 Miliar	(per 31 Januari 2019)		

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

IHSG mencatat kinerja bulanan yang kuat di Januari (+3,00%) menjadikan kenaikan bulanan tertinggi sejak 2017. IHSG membukukan aliran dana masuk Rp13,8T (USD962Jt), termasuk dua transaksi besar (SMCB dan BTPN) paska proses merger & akuisisi. Namun, di luar itu, investor asing membukukan arus dana masuk Rp12,4T (USD884Jt) ke saham perbankan dan blue chip lainya seperti HMSP, UNVR, TLKM, ASII. Nilai transaksi rata-rata harian naik menjadi Rp7,6T dari Rp6,3T di bulan Desember. Sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi berkinerja terbaik, dipimpin oleh FREN (+88,5%) setelah spekulasi tentang merger dan akuisisi dengan ISAT (+66,5%). Kinerja saham yang solid juga diikuti oleh saham dari sektor yang masih tertinggal diantaranya TLKM (+4,0%), PGAS (+21,2%), TOWR (+22,5%) dan TBIG (+36,7%). Januari juga menjadi berkah bagi saham pertambangan setelah keluar dari level bawah harga komoditas. Harga batu bara Newcastle 5.500 kkal naik 3,8% karena kecelakaan di Tiongkok menyebabkan penghentian produksi di wilayah Shenmu dan Fugu selama 2 bulan. Selain itu, kontrak 3-Bulan LME Nickel juga melonjak 16,8% karena persediaan turun. Lima saham teratas untuk sektor ini yakni INCO (+18,1%), ADRO (+14,4%), MEDC (+47,4%), ANTM (+ 26,1%) dan BUMI (+63,1%). (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Equity Fund

Februari 2019
FUND FACT SHEET

Portofolio

Saham	94.18%
Pasar Uang	5.82%

Alokasi Aset

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

Portofolio Utama

Saham :

- Astra International
- Bank Central Asia
- Bank Mandiri
- Bank Rakyat Indonesia
- HM Sampoerna

Tujuan Investasi

GreatLink Equity Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Equity Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Feb-19 NAB/Unit	Jan-19 NAB/Unit		Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	3,659.7164	3,654.5701	▲	0.14%
Nilai Terendah	3,552.9106	3,546.7453	▲	0.17%

Kinerja Harian Dalam %

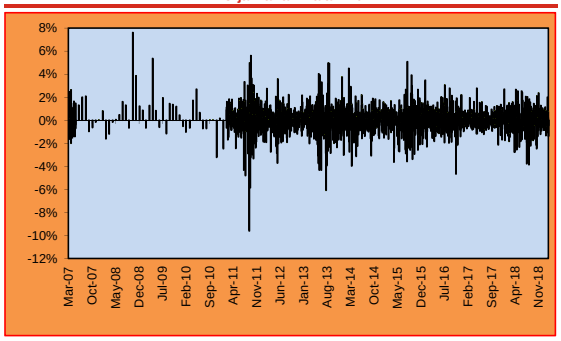

NAB GreatLink Equity Fund vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

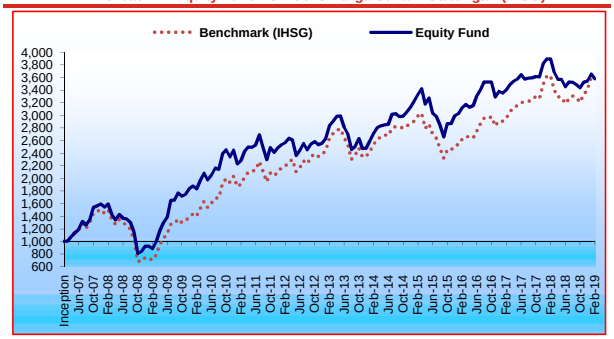

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Equity Fund	-2.02%	1.64%	1.59%	1.00%	-8.04%	14.86%	31.96%	258.08%
Indeks Harga Saham Gabungan	-1.37%	6.39%	7.06%	4.02%	-2.33%	35.05%	39.46%	254.10%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**27-Mar-07**	Metode Penilaian	:	Harian
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	:	Optimal
Bank Kustodian	:	Citibank N.A	Annual Management Charge	:	2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	:	Tinggi	Harga Unit (per 28 Februari 2019)	:	3,580.8371
Total Dana @ 28-02-2019	:	Rp 159 Miliar			

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

Setelah kinerja di bulan Januari yang solid, IHSG kembali ke wilayah negatif pada bulan Februari karena indeks melemah dalam 2 hari terakhir perdagangan. Meningkatnya ketegangan antara India dan Pakistan menyebabkan kekhawatiran di pasar. Selain itu, penyesuaian indeks MSCI Asia Pasifik yang mana dana keluar sekitar Rp460M (USD33Jt) ikut memicu penurunan indeks. Isu tentang merger dan akuisisi (M&A) terus menjadi topik yang memengaruhi pergerakan saham BNLI dan BMRI. Hal ini ditambah dengan rilis laporan keuangan 2018 yang berperan utama dalam pergerakan saham tertentu di bulan ini. Aliran dana keluar investor asing tercatat Rp3,4T (USD235Jt) pada bulan Februari - termasuk crossing, menggerus keuntungan di saham berkapitalisasi besar seperti ASII, perunggasan dan perbankan. Nilai transaksi harian rata-rata IHSG turun menjadi Rp6,4T (USD 449Jt) dibandingkan dengan Rp7,6T (USD 535Jt) pada bulan sebelumnya. Sektor perdagangan, jasa dan investasi (+3,4%) menjadi sektor dengan kinerja tertinggi di bulan Februari. MIKA dan HEAL mengalami kenaikan yang cukup besar dimana skema pembayaran bersama di BPJS diharapkan dapat membantu arus kas. Saham UNTR juga naik tinggi meskipun prospek harga batu bara masih suram, namun valuasi masih terlalu murah untuk diabaikan. Lima 5 besar: MIKA (+28,5%), MAPA (+31,4%), UNTR (+3,0%), HEAL (+22,5%), MPPA (+109,9%). Sementara itu, yang turun terbesar tercatat pada Industri lain-lain (-11,9%). Disebabkan oleh lemahnya divisi otomotif pada kuartal IV 2018 akibat penurunan margin mengakibatkan saham ASII dijual. Selain itu, saham GMFI turun setelah meningkatnya kekhawatiran terhadap industri penerbangan setelah Presiden Jokowi meminta industri untuk menurunkan harga tiket pesawat. Lima besar pemberat untuk indeks: ASII (-15,4%), GMFI (-10,3%), INDR (-7,6%), IMAS (-3,6%), GJTL (-3,1%). (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Equity Fund

Maret 2019
FUND FACT SHEET

Portofolio

Saham	92.93%
Pasar Uang	7.07%

Alokasi Aset

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

Portofolio Utama

Saham :

- Astra International
- Bank Mandiri
- Bank Central Asia
- Bank Rakyat Indonesia
- HM Sampoerna

Tujuan Investasi

GreatLink Equity Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Equity Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Mar-19 NAB/Unit	Feb-19 NAB/Unit	Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	3,634.2967	3,659.7164	-0.69%
Nilai Terendah	3,550.0460	3,552.9106	-0.08%

Kinerja Harian Dalam %

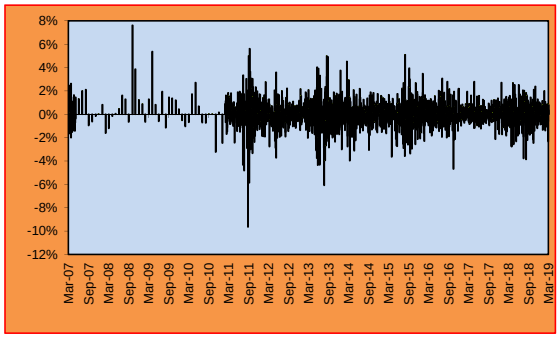

NAB GreatLink Equity Fund vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

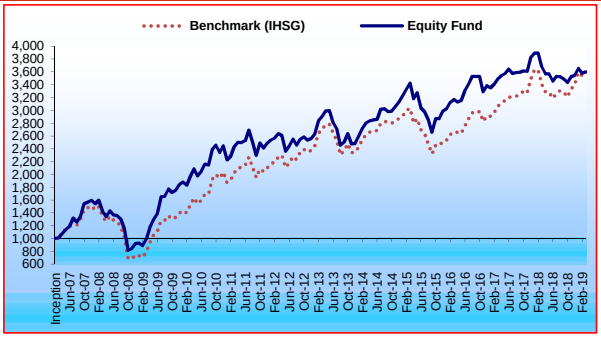

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Equity Fund	0.49%	1.49%	3.16%	1.49%	-2.34%	13.44%	28.48%	259.83%
Indeks Harga Saham Gabungan	0.39%	4.43%	8.24%	4.43%	4.52%	33.50%	35.66%	255.49%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**27-Mar-07**	Metode Penilaian	:	Harian
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	:	Optimal
Bank Kustodian	:	Citibank N.A	Annual Management Charge	:	2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	:	Tinggi	Harga Unit	:	3,598.3191
Total Dana @ 29-03-2019	:	Rp 158 Miliar	(per 29 Maret 2019)		

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

IHSG bangkit dari pelemahan di Februari dengan membukukan kenaikan 0,4% pada Maret 2019. Meskipun tidak ada indikasi window-dressing, pasar bangkit mendekati akhir bulan karena surplus perdagangan Februari dan menguatnya imbal hasil obligasi 10-tahun sehingga meningkatkan kepercayaan di pasar saham. Pasar saham kembali mendapat aliran dana asing di bulan Maret karena kebijakan The Fed yang lebih lunak meningkatkan kepercayaan investor saham secara global. Selama bulan Maret, investor asing membukukan aliran dana masuk bersih Rp1,7T (USD117Jt). Secara sektoral, sektor keuangan berkinerja terbaik dengan kenaikan 3,2%. Saham BRI dan BNI menjadi buruan menjelang pemilu ditengah tingkat suku bunga global mencapai puncaknya. Untuk saham Bank Mandiri, dukungan datang dari pasar yang memperkirakan harga beli bank Permata akan lebih rendah dari yang diperkirakan sebelumnya. Lima pendorong utama untuk indeks adalah BRI (+7,0%), Bank Mandiri (+4,6%), Sinar Mas Multi Artha (+29,1%), BNI (+6,8%) dan Bank Danamon (+9,1%). Sektor pertanian menjadi terburuk dengan penurunan -3,9% yang tercatat di bulan Maret karena meningkatnya ketegangan antara Indonesia dan Uni Eropa (UE) sehubungan dengan rancangan undang-undang yang menyerukan pengurangan biofuel yang dihasilkan dari minyak kelapa sawit. Pelemahan terjadi meskipun ada kenaikan harga CPO 4,5% mom di bulan Maret menjadi MYR 2.001 /MT. Lima besar saham penekan indeks: Astra Agro (-9,5%), London Sumatra (-14,8%), Salim Ivomas (-7,6%), Eagle High Plantation (-4,8%) dan Sawit Sumbermas (-2,3%). (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Equity Fund

April 2019
FUND FACT SHEET

Portofolio

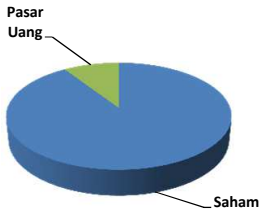

Saham	90.73%
Pasar Uang	9.27%

Alokasi Aset

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

Portofolio Utama

Saham :

- Astra International
- Bank Mandiri
- Bank Central Asia
- Bank Rakyat Indonesia
- HM Sampoerna

Tujuan Investasi

GreatLink Equity Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Equity Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Apr-19 NAB/Unit	Mar-19 NAB/Unit	Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	**3,640.5006**	**3,634.2967**	**0.17%**
Nilai Terendah	**3,574.9184**	**3,550.0460**	**0.70%**

Kinerja Harian Dalam %

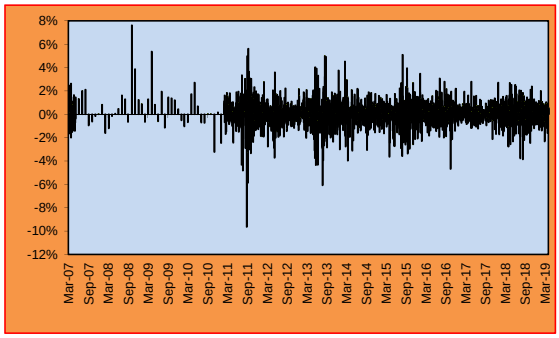

NAB GreatLink Equity Fund vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

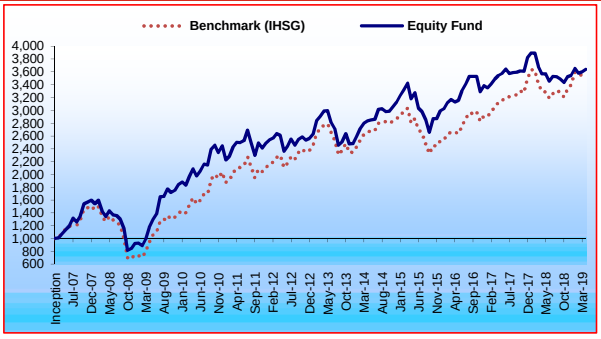

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Equity Fund	1.12%	-0.44%	5.89%	2.63%	1.99%	16.33%	28.34%	263.85%
Indeks Harga Saham Gabungan	-0.21%	-1.19%	10.70%	4.21%	7.69%	33.41%	33.37%	254.76%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**27-Mar-07**	Metode Penilaian	:	Harian
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	:	Optimal
Bank Kustodian	:	Citibank N.A	Annual Management Charge	:	2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	:	Tinggi	Harga Unit	:	3,638.5362
Total Dana @ 30-04-2019	:	Rp 158 Miliar	(per 30 April 2019)		

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

Di bulan April 2019, pada awal bulan bursa saham mengalami kenaikan sebagai antisipasi hasil pemilu, namun tidak bertahan lama akibat aksi ambil untung oleh investor lokal membuat pasar tertekan dan berakhir negatif di akhir bulan. Selama bulan tersebut juga diwarnai oleh rilis laporan keuangan kuartal I yang memberikan dampak positif meskipun berumur pendek, karena secara umum masih sejalan dengan harapan. Meskipun turun, bursa mencatat arus dana masuk sekitar Rp680M (USD51Jt) diluar transaksi tutup sendiri Bank Danamon dan Bank Nusantara Parahyangan. Rata-rata transaksi harian naik menjadi Rp6,8T (USD480Jt) dibandingkan Rp6,5T (USD455Jt) didukung oleh euphoria pemilihan Presiden. Sektor yang sensitif terhadap suku bunga seperti konstruksi, properti dan real eastate melonjak 4,7%. Lima pendorong utama IHSG yakni DUTI (74,3%), CTRA (13,0%), SMRA (19,1%), WIKA (12,0%), dan MKPI (6,0%). Sementara itu, sektor berkinerja terburuk adalah industri dasar dan kimia (-6,3%), didorong oleh saham peternakan yang jatuh dalam akibat pelemahan harga ayam broiler, diikuti oleh pulp dan kertas, yang diakibatkan oleh melemahnya harga kertas di Tiongkok selama bulan Maret dan April. Selain itu, sektor petrokimia juga terpukul akibat penguatan harga minyak mentah (6,5% mom) yang mungkin menekan margin perusahaan. Lima besar saham penekan dalam sektor ini adalah: CPIN (-17,6%), TPIA (-9,7%), INKP (-14,0%), TKIM (-8,6%), dan JPFA (-11,1%). (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Equity Fund

Mei 2019

FUND FACT SHEET

Portofolio

Saham	92.32%
Pasar Uang	7.68%

Alokasi Aset

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

Portofolio Utama

Saham :

- Bank Mandiri
- Bank Central Asia
- Bank Rakyat Indonesia
- HM Sampoerna
- Mayora

Tujuan Investasi

GreatLink Equity Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Equity Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	May-19 NAB/Unit	Apr-19 NAB/Unit	Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	3,606.3205	3,640.5006	-0.94%
Nilai Terendah	3,348.7166	3,574.9184	-6.33%

Kinerja Harian Dalam %

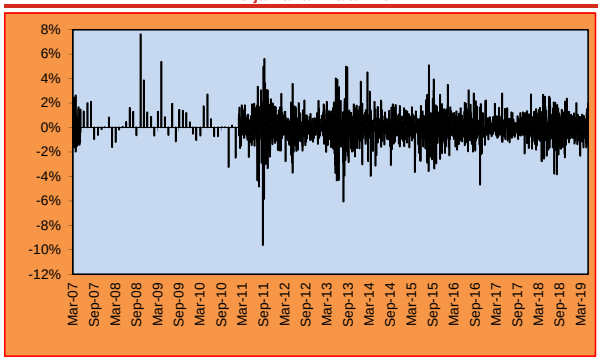

NAB GreatLink Equity Fund vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

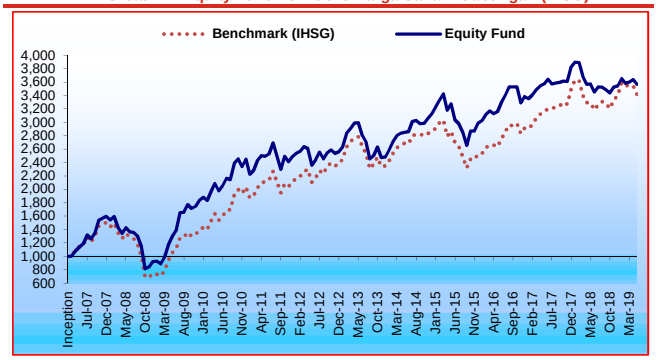

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Equity Fund	-2.01%	-0.43%	1.21%	0.56%	-0.12%	13.04%	25.10%	256.53%
Indeks Harga Saham Gabungan	-3.81%	-3.64%	2.53%	0.24%	3.77%	29.44%	26.87%	241.22%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**27-Mar-07**	Metode Penilaian	:	Harian
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	:	Optimal
Bank Kustodian	:	Citibank N.A	Annual Management Charge	:	2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	:	Tinggi	Harga Unit	:	3,565.3463
Total Dana @ 31-05-2019	:	Rp 154 Miliar	(per 31 Mei 2019)		

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

Pasar saham mengalami penurunan kinerja yang cukup besar di bulan Mei sebesar 3,8% dengan arus dana keluar sebesar Rp6,9T atau USD 516Jt, menandai kinerja bulanan terburuk dalam 14 bulan terakhir. Ketegangan perdagangan antara AS dan Cina terus menjadi berita utama, ditambah dengan penyesuaian indeks MSCI yang berdampak bagi Indonesia. Tidak ada sektor yang unggul di bulan Mei dimana semua sektor berada di wilayah negatif. Sektor pertambangan sebagai terburuk yakni turun 7,3% selama sebulan. Kekhawatiran memburuknya harga komoditas di masa depan karena negosiasi perdagangan antara AS dan Cina masih suram, sehingga meningkatkan kekhawatiran prospek pertumbuhan global. Penyumbang 5 besar untuk sektor ini adalah PTBA (-22,7%), INCO (-11,5%), ZINC (-19,7%), ANTM (-16,2%) dan ITMG (-8,8%). (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Equity Fund

Juni 2019

FUND FACT SHEET

Portofolio

Saham	96.10%
Pasar Uang	3.90%

Alokasi Aset

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

Portofolio Utama

Saham :

- Bank Mandiri
- Bank Central Asia
- Bank Rakyat Indonesia
- PT Telkom
- United Tractors

Tujuan Investasi

GreatLink Equity Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Equity Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Jun-19 NAB/Unit	May-19 NAB/Unit	Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	3,659.2231	3,606.3205	1.47%
Nilai Terendah	3,567.6803	3,348.7166	6.54%

Kinerja Harian Dalam %

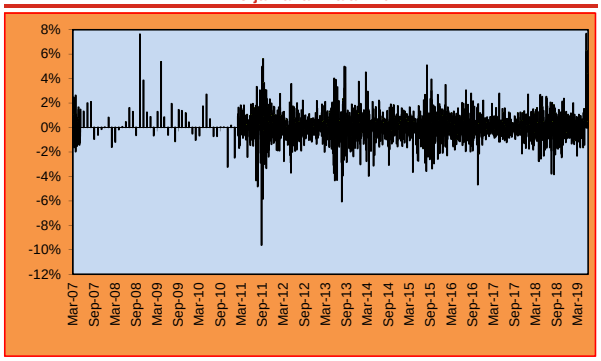

NAB GreatLink Equity Fund vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

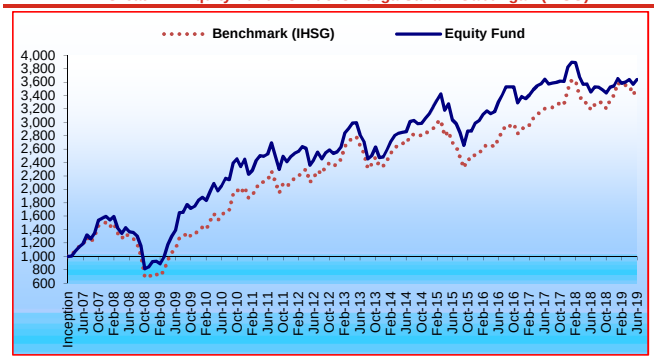

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Equity Fund	2.06%	1.13%	2.64%	2.64%	5.36%	10.13%	27.25%	263.89%
Indeks Harga Saham Gabungan	2.41%	-1.70%	2.65%	2.65%	9.65%	26.75%	30.34%	249.44%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**27-Mar-07**	Metode Penilaian	:	Harian
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	:	Optimal
Bank Kustodian	:	Citibank N.A	Annual Management Charge	:	2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	:	Tinggi	Harga Unit	:	3,638.9020
Total Dana @ 30-06-2019	:	Rp 154 Miliar	(per 30 Juni 2019)		

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

IHSG kembali di wilayah hijau dengan kenaikan 2,4% setelah turun di bulan Mei, didorong oleh ekspektasi penurunan suku bunga yang lebih tinggi dan membaiknya perekonomian domestik paska libur Lebaran. Di bulan Juni tercatat arus masuk dana asing Rp 11T (USD 776Jt) didukung crossing saham FASW sebesar Rp9,6T. Sektor konstruksi, properti dan real estat terbaik kinerjanya dengan kenaikan 6,3% pada bulan Juni, di dorong ekspektasi penurunan suku bunga dan petahana yang resmi memenangkan Pemilu sehingga akan melanjutkan proyek infrastruktur. Lima saham terbaik : DUTI (+81,4%), BSDE (+13,7%), CTRA (+17,4%), WSKT (+11,1%) dan PTPP (+12,2%). (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Equity Fund

Juli 2019

FUND FACT SHEET

Portofolio

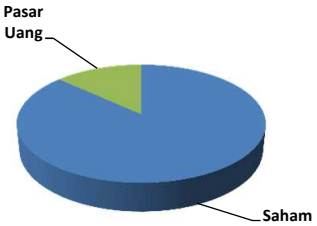

Saham	86.74%
Pasar Uang	13.26%

Alokasi Aset

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

Portofolio Utama

Saham :

- Bank Mandiri
- Bank Central Asia
- Bank Rakyat Indonesia
- Mayora
- PT Telkom

Tujuan Investasi

GreatLink Equity Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Equity Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Jul-19 NAB/Unit	Jun-19 NAB/Unit	Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	3,650.8121	3,659.2231	-0.23%
Nilai Terendah	3,553.8614	3,567.6803	-0.39%

Kinerja Harian Dalam %

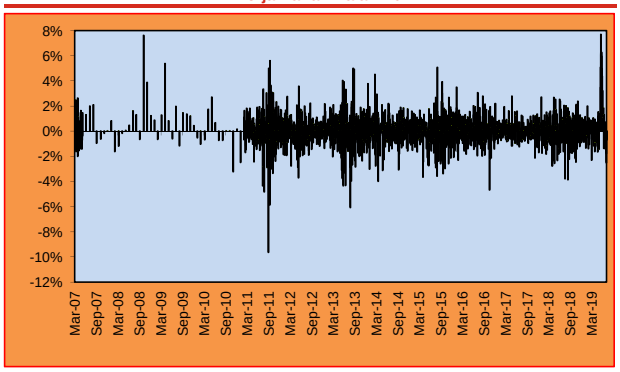

NAB GreatLink Equity Fund vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

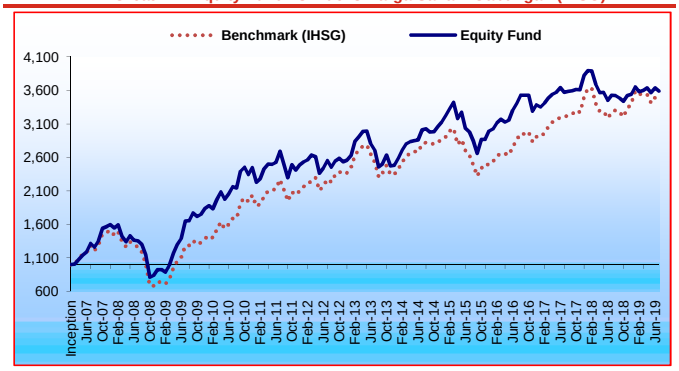

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Equity Fund	-1.38%	-1.37%	-1.80%	1.22%	1.66%	5.32%	19.03%	258.88%
Indeks Harga Saham Gabungan	0.50%	-1.00%	-2.18%	3.16%	7.65%	22.52%	25.58%	251.19%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**27-Mar-07**	Metode Penilaian	:	Harian
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	:	Optimal
Bank Kustodian	:	Citibank N.A	Annual Management Charge	:	2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	:	Tinggi	Harga Unit	:	3,588.7974
Total Dana @ 31-07-2019	:	Rp 150 Miliar	(per 31 Juli 2019)		

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

IHSG melanjutkan kinerja yang kuat pada bulan Juli, ditutup dengan kenaikan bulanan +0,5% di dukung keputusan Bank Indonesia yang akhirnya memangkas 7-Days Reverse Repo Rate sebesar 25bps menjadi 5,75%. Investor asing tercatat sebagai net sellers pada akhir bulan dengan total Rp257milyar (USD21juta). Industri Dasar dan Bahan Kimia sebagai indeks berkinerja terbaik di Juli-19 dengan perusahaan terkait petrokimia, yaitu TPIA (+26,3%) dan BRPT (+20,9%). Sektor semen juga berkinerja kuat. Lima saham pendorong : TPIA (+26,3%), BRPT (+20,9%), CPIN (+13,6%), INTP (+12,4%), SMGR (+11,2%). (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Equity Fund

Agustus 2019
FUND FACT SHEET

Portofolio

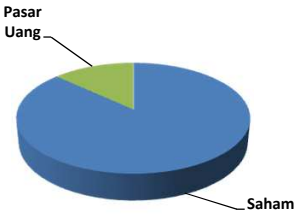

Saham	86,85%
Pasar Uang	13,15%

Alokasi Aset

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

Portofolio Utama

Saham :

- Bank Mandiri
- Bank Central Asia
- Bank Rakyat Indonesia
- Mayora
- PT Telkom

Tujuan Investasi

GreatLink Equity Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Equity Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Aug-19 NAB/Unit	Jul-19 NAB/Unit		Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	3.589,7992	3.650,8121	↓	-1,67%
Nilai Terendah	3.444,2035	3.553,8614	↓	-3,09%

Kinerja Harian Dalam %

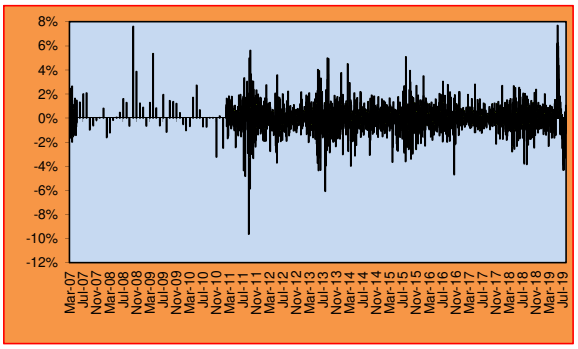

NAB GreatLink Equity Fund vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

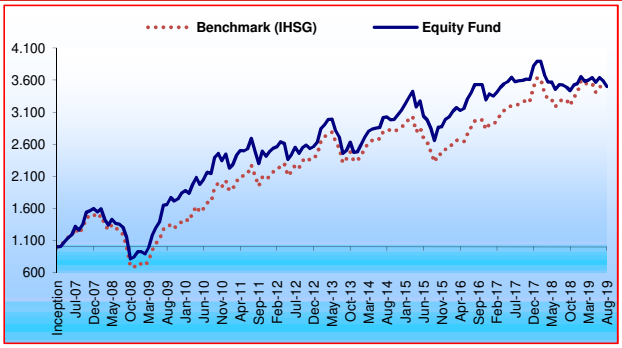

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Equity Fund	-2,42%	-1,78%	-2,20%	-1,22%	-0,65%	-0,81%	15,75%	250,20%
Indeks Harga Saham Gabungan	-0,97%	1,92%	-1,78%	2,16%	5,15%	17,50%	23,20%	247,78%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**27-Mar-07**	Metode Penilaian	:	Harian
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	:	Optimal
Bank Kustodian	:	Citibank N.A	Annual Management Charge	:	2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	:	Tinggi	Harga Unit	:	3.501,9900
Total Dana @ 30-08-2019	:	Rp 145 Miliar	(per 30 Agustus 2019)		

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

IHSG memulai bulan ini dengan pelemahan menyusul sentimen di kawasan Asia terkait ketidakpastian perdagangan AS-Cina. Dan ditambah dengan penyusunan ulang indeks MSCI yang menyebabkan arus dana keluar dari Indonesia. Arus keluar dana asing selama bulan ini mencapai Rp9,3 triliun (USD 649juta), sebagian besar karena penurunan bobot Indonesia dalam indeks MSCI. Nilai transaksi harian rata-rata meningkat menjadi Rp 6,8 triliun (USD 474 juta).
Industri dasar dan kimia mengungguli indeks selama dua bulan berturut-turut, yakni naik 5,6% pada Agustus. TPIA dan BRPT sekali lagi membukukan keuntungan besar mengambil momentum dari harga minyak yang rendah sehingga positif untuk margin mereka. Pembicaraan tentang potensi masuknya TPIA di MSCI pada bulan November juga semakin mendorong reli harga saham. Selain itu, produsen kertas industri FASW juga sebagai penggerak indeks karena pemegang saham pengendali baru (SCGP Solutions Pte Ltd) memutuskan tender offer di atas harga penutupan pada bulan Juli. Sektor semen, terutama SMGR, juga mengambil momentum positif dengan harapan yang lebih baik di masa depan. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Equity Fund

September 2019
FUND FACT SHEET

Portofolio

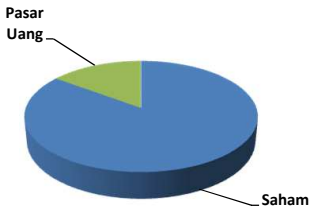

Saham	85,07%
Pasar Uang	14,93%

Alokasi Aset

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

Portofolio Utama

Saham :
- Bank Mandiri
- Bank Central Asia
- Bank Rakyat Indonesia
- Mayora
- PT Telkom

Tujuan Investasi

GreatLink Equity Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Equity Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Sep-19 NAB/Unit	Aug-19 NAB/Unit		Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	**3.509,6017**	**3.589,7992**	⬇	**-2,23%**
Nilai Terendah	**3.341,9970**	**3.444,2035**	⬇	**-2,97%**

Kinerja Harian Dalam %

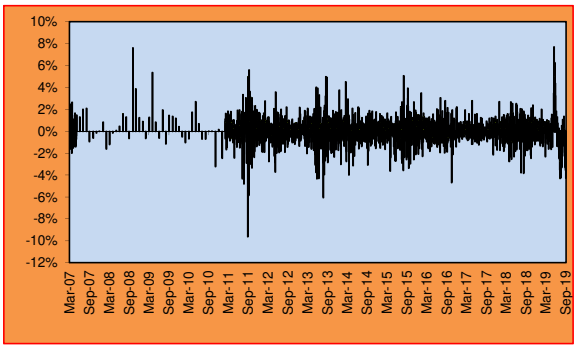

NAB GreatLink Equity Fund vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

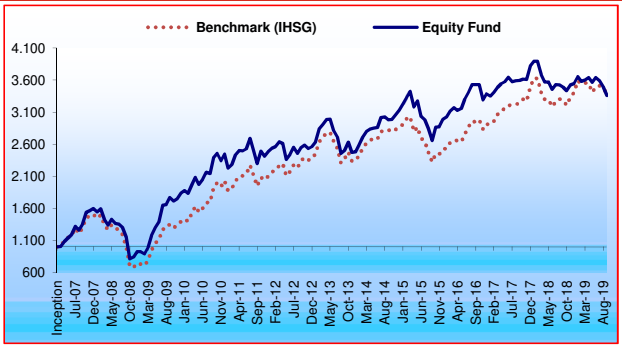

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Equity Fund	-4,06%	-7,67%	-6,63%	-5,24%	-3,68%	-4,77%	12,75%	235,97%
Indeks Harga Saham Gabungan	-2,52%	-2,98%	-4,63%	-0,41%	3,22%	14,99%	20,08%	239,02%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**27-Mar-07**	Metode Penilaian	:	Harian
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	:	Optimal
Bank Kustodian	:	Citibank N.A	Annual Management Charge	:	2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	:	Tinggi	Harga Unit	:	3.359,6832
Total Dana @ 30-09.2019	:	Rp 139 Miliar	(per 30 September 2019)		

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

IHSG mengalami aliran keluar dana asing sebesar Rp 7T(US $ 519Jt) pada bulan September 2019, menyebabkan kinerja bulanan negatif indeks sebesar -2,5%. IHSG berada di antara indeks yang berkinerja terburuk di bulan September sementara regional mengapresiasi diskusi yang konstruktif antara AS dan Cina tentang perang dagang. Sektor pertanian muncul sebagai salah satu dari sedikit sektor yang menunjukkan return positif sebesar 1,2%. Sentimen positif didorong oleh harga CPO yang lebih tinggi (MYR2,142 /MT, +11,2% mom) membantu reli harga saham. Lima driver teratas yakni LSIP (+ 6,6%), AALI (+2,6%), SMAR (+4,8%), dan SSMS (+2,2%). Sektor yang paling buruk yakni konsumer, yang turun 8,1%. HMSP dan GGRM sebagai penyeret utama menyusul pengumuman tentang cukai baru di mana pemerintah berencana menaikkan tarif rata-rata 23% pada tahun 2020, lebih tinggi dari ekspektasi analis sebesar 15%. (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Equity Fund

Oktober 2019
FUND FACT SHEET

Portofolio

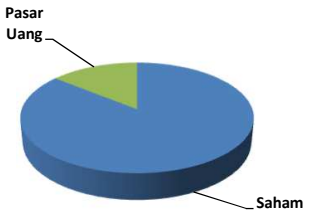

Saham	85,80%
Pasar Uang	14,20%

Alokasi Aset

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

Portofolio Utama

Saham :
- Bank Mandiri
- Bank Central Asia
- Bank Rakyat Indonesia
- PT Telkom
- United Tractors

Tujuan Investasi

GreatLink Equity Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Equity Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Oct-19 NAB/Unit	Sep-19 NAB/Unit	Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	3.400,6638	3.509,6017	-3,10%
Nilai Terendah	3.262,6268	3.341,9970	-2,37%

Kinerja Harian Dalam %

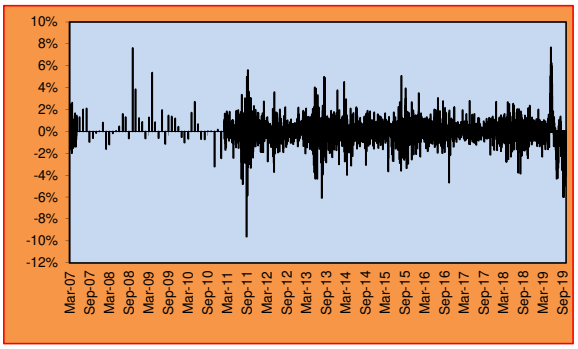

NAB GreatLink Equity Fund vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

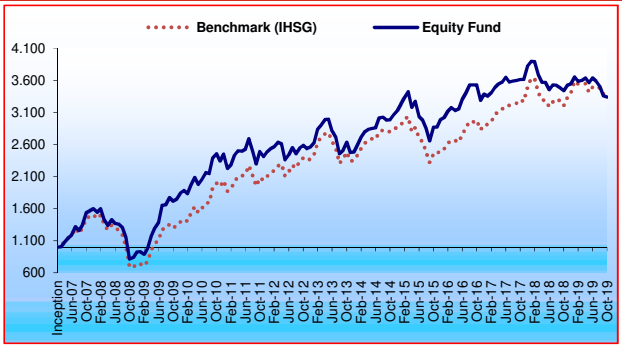

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Equity Fund	-0,68%	-7,02%	-8,29%	-5,88%	-2,89%	-5,47%	11,82%	233,69%
Indeks Harga Saham Gabungan	0,96%	-2,54%	-3,52%	0,55%	6,80%	14,86%	22,37%	242,28%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**27-Mar-07**	Metode Penilaian	:	Harian
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	:	Optimal
Bank Kustodian	:	Citibank N.A	Annual Management Charge	:	2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	:	Tinggi	Harga Unit	:	3.336,9344
Total Dana @ 31-10-2019	:	Rp 135 Miliar	(per 31 Oktober 2019)		

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

IHSG berbalik pada bulan lalu karena ditutup menguat 1,0% setelah serangkaian kenaikan negatif dalam beberapa bulan terakhir. Arus keluar dana asing bersih mengalami kontraksi dari Rp7T (US519juta) pada September menjadi Rp3,8T (US268juta) di Oktober, dipicu oleh aksi jual di sektor Perbankan, Otomotif, dan Telco. Industri dasar dan kimia memimpin di Oktober dengan kenaikan 7,6%. Kenaikan terutama didorong oleh CPIN (+17,8%), TPIA (+15,9%), INKP (+12,3%), SMGR (+9,5%), dan INTP (+6,8%). Sementara itu, INTP dan SMGR berkinerja baik karena permintaan yang lebih tinggi dan tingkat pemanfaatan serta kenaikan harga jual rata-rata. INKP membukukan kinerja yang solid didukung harga kertas yang bullish di Cina meskipun harga pulp melemah.
Di sisi lain, sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi berkinerja terburuk dengan penurunan -3,8% selama sebulan. Sektor ini terpukul oleh aksi ambil untung di TLKM setelah saham berkapitalisasi besar mencatat kinerja yang luar biasa. Sektor ini terutama terseret oleh TCPI (-26,4%), FREN (-12,4%), POWR (-7,3%), TLKM (-4,6%), dan JSMR (-4,4%). (sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

GreatLink Equity Fund

November 2019
FUND FACT SHEET

Portofolio

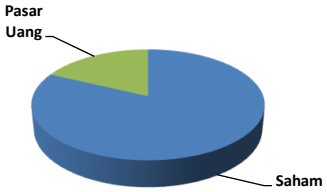

Saham	82.03%
Pasar Uang	17.97%

Alokasi Aset

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

Portofolio Utama

Saham :
- Bank Mandiri
- Bank Central Asia
- Bank Rakyat Indonesia
- PT Telkom
- United Tractors

Tujuan Investasi

GreatLink Equity Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Equity Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

Profil Manajer Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

	Nov-19 NAB/Unit	Oct-19 NAB/Unit	Perubahan (%)
Nilai Tertinggi	3,366.8217	3,400.6638	-1.00%
Nilai Terendah	3,216.5588	3,262.6268	-1.41%

Kinerja Harian Dalam %

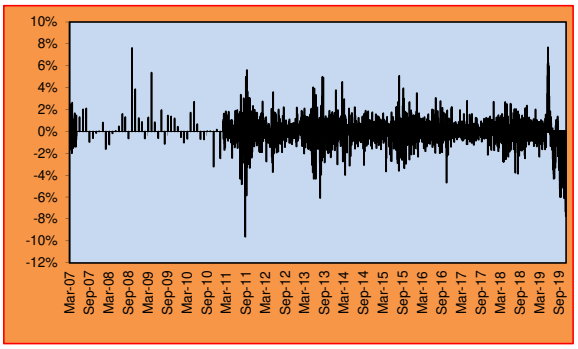

NAB GreatLink Equity Fund vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

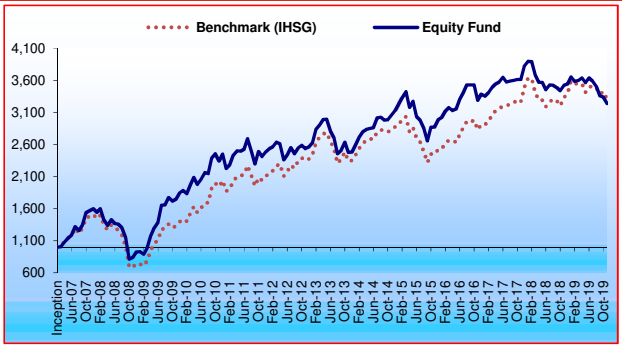

Kinerja Investasi

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 thn	3 thn	5 thn	Sejak Peluncuran
GreatLink Equity Fund	-2.98%	-7.55%	-9.19%	-8.68%	-8.10%	-1.60%	5.84%	223.76%
Indeks Harga Saham Gabungan	-3.48%	-5.00%	-3.18%	-2.95%	-0.73%	16.76%	16.74%	230.38%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	:	**27-Mar-07**	Metode Penilaian	:	Harian
Mata Uang	:	Rupiah (IDR)	Tingkat hasil	:	Optimal
Bank Kustodian	:	Citibank N.A	Annual Management Charge	:	2.25% p.a.*
Tingkat Resiko	:	Tinggi	Harga Unit	:	3,237.5535
Total Dana @ 29-11-2019	:	Rp 128 Miliar	(per 29 November 2019)		

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

Analisa

IHSG kembali ke wilayah negatif pada bulan November dengan penurunan MoM -3,5%. Aliran keluar dana asing mencapai Rp 6,9 triliun (US $ 477,12 juta) pada November 2019 dibandingkan dengan Rp 3,8 triliun (US $ 268 juta) pada Oktober, dipicu oleh aksi jual di sektor telekomunikasi, perbankan, otomotif, dan media. Saham pertambangan berkinerja terburuk selama November, turun 9,5% MoM. Emiten seperti INCO dan ANTM terpukul karena lemahnya harga nikel yang turun 17,9% MoM menjadi US $ 13.670/mt. Kekhawatiran tentang melemahnya permintaan dari pelambatan industri dan manufaktur menimbulkan kekhawatiran dan berdampak negatif terhadap permintaan baja. Indeks ini terutama diseret oleh INCO (-19,1%), ANTM (-15,7%), TRAM (-51,9%), ITMG (-23,1%), PSAB (-33,2%). Indeks yang berkinerja positif terutama BRPT (+ 43,2%), CPIN (+ 6,8%), SINI (+ 501,9%), ESIP (+ 209,8%), KMTR (+ 1,9%).(sumber: Schroders)

Ketentuan

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com